IMPLEMENTASI *ANALYTICAL NETWORKING PROCESS* (ANP) UNTUK PENDIRIAN BANK WAKAF MIKRO DI KOTA BANJARMASIN

TESIS

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR MASTER EKONOMI ISLAM

OLEH:
ILMA MAHDIYA
NIM. 17208010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

IMPLEMENTASI *ANALYTICAL NETWORKING PROCESS* (ANP) UNTUK PENDIRIAN BANK WAKAF MIKRO DI KOTA BANJARMASIN

TESIS

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR MASTER EKONOMI ISLAM

OLEH:
ILMA MAHDIYA
NIM. 17208010014
PEMBIMBING:
Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 001

MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-579/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul : Implementasi *Analytical Networking Process* (ANP) Untuk Pendirian Bank Wakaf Mikro Di Kota Banjarmasin

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: ILMA MAHDIYA
NIM	: 17208010014
Telah diujikan pada	: Rabu, 22 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir	: A -

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI
NIP. 19710929 200003 1 001

Yogyakarta, 28 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Ilma Mahdiya
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ilma Mahdiya
NIM : 17208010014
Judul Tesis : "Implementasi *Analytical Networking Process* (Anp) Untuk Pendirian Bank Wakaf Mikro Di Kota Banjarmasin"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2019
Pembimbing

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ilma Mahdiya
NIM	: 17208010014
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul **"Implementasi *Analytical Networking Process* (ANP) Untuk Pendirian Bank Wakaf Mikro Di Kota Banjarmasin"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Mei 2019
Penyusun,

METERAI TEMPEL
E2825AFF790997341
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ilma Mahdiya S.E
NIM. 17208010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ilma Mahdiya S.E
NIM	: 17208010014
Program Studi	: Magister Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Implementasi *Analytical Networking Process* (ANP) Untuk Pendirian Bank Wakaf Mikro Di Kota Banjarmasin"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Mei 2019
Yang menyatakan,

(Ilma Mahdiya S.E)

MOTTO

أَلَآ إِنَّ نَصۡرَ ٱللَّهِ قَرِيبٞ ٢١٤

Ingatlah, Sesungguhnya pertolongan Allah itu Amat dekat. (QS. Al-Baqarah [2]:214)

Jangan pernah meragukan ayat Al-Qur'an, karena kebenarannya sangatlah nyata. Sesulit apapun ujian yang kamu hadapi, teruslah meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT hingga saatnya nanti kau dibuat takjub akan petolongan-Nya yang datang kepadamu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Tesis ini saya persembahkan kepada
Almamater saya Program Magister Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua Orang Tua Saya Junaidi dan Rahimah

Suami Saya Abdul Wahab dan Buah Hati Kami Niswa Hanania Shaima

beserta keluarga, Sahabat, dan teman-teman terkasih

Keluarga Besar Magister Ekonomi Syariah

Khususnya Angkatan 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	*ṡ*	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	**j**	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	**sy**	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	bawah)
غ	Gain	g	koma terbalik di atas
ف	Fā’	f	ge
ق	Qāf	q	ef
ك	Kāf	k	qi
ل	Lām	l	ka
م	Mīm	m	el
ن	Nūn	n	em
و	Wāwu	w	en
هـ	Hā’	h	w
ء	Hamzah	`	ha
ي	Yā’	y	apostrof

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta'addidah*
عدّة	Ditulis	*'iddah*

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
علّة	ditulis	*'illah*
كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

ـــَـــ	Fatḥah	Ditulis	*A*
ـــِـــ	Kasrah	ditulis	*i*
ـــُـــ	Ḍammah	ditulis	*u*

فعَل	Fatḥah	Ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	*Ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	***ā***
تَنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	*ī*
كريم	ditulis	*karīm*
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	***ū***
mati	ditulis	*furūḍ*
فروض		

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	*Ai*
بينكم	ditulis	*bainakum*
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أ نـتم	Ditulis	*a'antum*
أُعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتـم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	Ditulis	*as-Samā*
الشّمس	Ditulis	*asy-Syams*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السّنّة	Ditulis	*ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu"alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur bagi Allah atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Implementasi *Analytical Networking Process* untuk pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin". Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya. Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan oleh berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt., CA. selaku ketua Prodi Pascasarjana Ekonomi Syari"ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan ikhlas membimbing penyusun sampai akhir penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar serta ikhlas membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kedua orang tua penyusun, Junaidi dan Rahimah, Suami dan Anak, beserta adik dan segenap keluarga besar, dengan segala do'a, perhatian, kasih sayang, dorongan dan semangat yang besar mengiringi setiap langkah penyusun.
9. Sahabat-Sahabat Prodi Magister Ekonomi Syariah 2017 yang penyusun banggakan.
10. Teman-teman Asrama Putri Galuh Banjarmasin Yogyakarta dan Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Banjarmasin Yogyakarta yang sudah menemani perjuangan penyusun selama menempuh studi di Yogyakarta.
11. Semua pihak yang membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*

Jazakumullah Khoirul jaza, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Penyusun

Ilma Mahdiya

NIM: 17208010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTA R ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
ABSTRAK ..... **xxi**
ABSTRAC ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12
1. Tujuan 12
2. Kegunaan Penelitian 12
D. Telaah Pustaka 13
E. Metodelogi Penelitian 18
1. Lokasi Penelitian 18
2. Jenis Penelitian 19
3. Subyek dan Obyek Penelitian 19
4. Sumber Data 20
5. Teknik Penentuan Informan 20
6. Teknik Pengumpulan Data 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Teknik Analisis Data 23
F. Sistematika Pembahasan 26

BAB II BANK WAKAF MIKRO DAN *ANALYTICAL NETWORKING PROCESS* DALAM TINJAUAN TEORITIK

A. Kemiskinan dan Kesejahteraan 27
1. Kemiskinan 27
a. Definisi Kemiskinan..... 27
b. Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan 30
c. Faktor Penyebab Kemiskinan 31
d. Upaya Pengentasan Kemiskinan 33
2. Kesejahteraan 40
a. Definisi Kesejahteraan 40
b. Kesejahteraan dalam Perspektif al-Qur'an..... 42
3. Langkah-langkah Pengentasan Kemiskinan 43
a. Rekonstruksi Teologi Kemiskinan 44
b. Membangun Kesadaran Kolektif 44
c. Membangun Etos Kerja Individu 44
B. Bank Wakaf Mikro 25
1. Tinjauan Umum Wakaf 45
a. Pengertian Wakaf 45
b. Tujuan Wakaf..... 47
c. Macam-macam Wakaf 48
d. Problematika Pengelolaan Wakaf di Indonesia..... 49
2. Bank Wakaf 54
3. Sejarah Berdirinya Bank Wakaf Mikro Di Indonesia 58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Tujuan Pendirian Bank Wakaf Mikro 61
5. Landasan Hukum Pendirian Bank Wakaf Mikro 62
6. Sistem Kerja Bank Wakaf Mikro 63
C. *Analytic Network Process* (ANP)..... 65
1. Gambaran Umum ANP 65
2. Landasan ANP 69
3. Prinsip Dasar ANP 69
4. Fungsi Utama ANP 70
BAB III ISLAM, KOTA BANJARMASIN DAN EKONOMI MASYARAKATNYA
A. Sejarah Islamisasi 73
B. Penduduk Kota Banjarmasin 83
C. Dinamika Islam dan Masyarakatnya 87
D. Mata Pencaharian dan Pendapatan Ekonomi 88
1. Mata Pencaharian 88
2. Pendapatan Ekonomi 89
E. UMKM, Dinamika Ekonomi dan Fenomena Kemiskinan 90
1. UMKM 90
2. Dinamika Ekonomi 92
3. Kemiskinan 93
F. Dinamika Perbankan dan Perwakafan 94
1. Dinamika Perbankan: Posisi Simpanan Masyarakat 94
2. Perwakafan 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV IMPLEMENTASI *ANALYTICAL NETWORKING PROCESS* (ANP) UNTUK PENDIRIAN BANK WAKAF MIKRO DI KOTA BANJARMASIN

A. Dekomposisi 98

1. Identifikasi Masalah 98

a. Sumber Daya Manusia (SDM) 98

b. Infrastruktur 102

c. Regulasi 103

d. Sosialisasi 107

2. Kerangka ANP 110

B. Pembandingan pasangan (*pairwise comparison*) 112

1. Perbandingan Berpasangan *cluster* Aspek Masalah 113

2. Perbandingan berpasangan cluster sub-kriteria 120

3. Perbandingan Berpasangan *cluster* Aspek Solusi 142

4. Perbandingan berpasangan cluster sub-kriteria 150

5. Perbandingan Berpasangan *cluster* Aspek Strategi 169

C. Sintesis 179

D. Pembahasan 180

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 189

B. Implikasi Penelitian. 190

C. Saran 190

DAFTAR PUSTAKA 193

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Daftar Bank Wakaf Mikro ……6
Tabel 1.2 Data Jumlah Keluarga Miskin Per Kecamatan …… 10
Tabel 1.3 Daftar Informan ANP ..... ……22
Tabel 1.4 Skala penilaian……...24
Tabel 4.1 Daftar Pesantren di Kota Banjarmasin.....107
Tabel 4.2 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 1..... 118
Tabel 4.3 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 2..... 119
Tabel 4.4 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 3..... 120
Tabel 4.5 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 4 122
Tabel 4.6 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 5 123
Tabel 4.7 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah 125
Tabel 4.8 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDN responden 2 …….....126
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 2..... 127
Tabel 4.10 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 3 128
Tabel 4.11 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 4..... 129
Tabel 4.12 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 5..... 130
Tabel 4.13 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 1..... 131
Tabel 4.14 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 2..... 132
Tabel 4.15 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 3..... 133
Tabel 4.16 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 4 134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.17 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 5 135
Tabel 4.18 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 1..... 136
Tabel 4.19 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 2 138
Tabel 4.20 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 3..... 138
Tabel 4.21 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 4..... 140
Tabel 4.22 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 5..... 141
Tabel 4.23 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 1..... 142
Tabel 4.24 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 2..... 143
Tabel 4.25 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 3..... 144
Tabel 4.26 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 4..... 145
Tabel 4.27 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 5..... 146
Tabel 4.28 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah 147
Tabel 4.29 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 1 149
Tabel 4.30 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 2 151
Tabel 4.31 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 3 152
Tabel 4.32 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 4 153
Tabel 4.33 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 5 155
Tabel 4.34 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi 155
Tabel 4.35 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 1..... 157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.36 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 2 158
Tabel 4.37 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 3..... 159
Tabel 4.38 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 4 160
Tabel 4.39 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 5 161
Tabel 4.40 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 1 162
Tabel 4.41 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 2 163
Tabel 4.42 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 3 164
Tabel 4.43 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 4 165
Tabel 4.44 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 5 166
Tabel 4.45 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 1 .... …….167
Tabel 4.46 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 2 .... …….168
Tabel 4.47 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 3 .... ……169
Tabel 4.48 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 4 ..... …...170
Tabel 4.49 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 5 .... …….171
Tabel 4.50 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 1 .... ….172
Tabel 4.51 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 2..... ..... …...173
Tabel 4.52 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 3..... ..... ….. 174
Tabel 4.53 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 4 .... …..175
Tabel 4.54 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 5 .... …..176

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.55 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi .... ……..... 176
Tabel 4.56 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi responden 1 .... …….....179
Tabel 4.57 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi responden 2 .... …….....181
Tabel 4.58 Hasil Perbandingan Berpasangan cluster aspek strategi responden 3 .... …….....183
Tabel 4.59 Hasil Perbandingan Berpasangan cluster aspek strategi responden 4 .... …….....185
Tabel 4.60 Hasil Perbandingan Berpasangan cluster aspek strategi responden 5 .... …….....187
Tabel 4.61 Hasil Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi .... ……..... 188

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin ..1
Gambar 1.2. Perkembangan *gini ratio* 2010-2018 2
Gambar 2.1 Skema Bisnis Bank Wakaf Mikro.....66
Gambar 2.2 Perbandingan Hierarki Linier dan Jaringan Feedback 69
Gambar 3.1 Perkembangan Penduduk Kota Banjarmasin.....87
Gambar 3.2 Komposisi Suku bangsa di kota Banjarmasin tahun 2010 89
Gambar 3.3 Posisi Simpanan & Pinjaman Masyarakat 98
Gambar 4.1 Jaringan ANP Pendirian Bank Wakaf Mikro 116
Gambar 4.2 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 1 118
Gambar 4.3 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 2..... 119
Gambar 4.4 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 3 120
Gambar 4.5 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 4 122
Gambar 4.6 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek masalah responden 5 123
Gambar 4.7 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 1..... 126
Gambar 4.8 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 2..... 127
Gambar 4.9 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 3..... 128
Gambar 4.10 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 4..... 129
Gambar 4.11 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah SDM responden 5..... 130
Gambar 4.12 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 1.....131
Gambar 4.13 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 2 132
Gambar 4.14 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 3 132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 4.15 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 4 133
Gambar 4.16 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah infrastruktur responden 5 134
Gambar 4.17 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 1…….....136
Gambar 4.18 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 2…….....137
Gambar 4.19 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 3…….....138
Gambar 4.20 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 4…….....139
Gambar 4.21 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah regulasi responden 5…….....140
Gambar 4.22 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 1…….....141
Gambar 4.23 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 2…….....142
Gambar 4.24 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 3…….143
Gambar 4.25 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 4…….....145
Gambar 4.26 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek masalah sosialisasi responden 5…….....146
Gambar 4.27 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 1……...148
Gambar 4.28 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 2……...150
Gambar 4.29 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 3……...151
Gambar 4.30 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 4……...152
Gambar 4.31 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek solusi responden 5……...154
Gambar 4.32 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 1…….....156
Gambar 4.33 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 2…….....157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 4.34 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 3…….....158
Gambar 4.35 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 4…….....159
Gambar 4.36 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi SDM responden 5…….....160
Gambar 4.37 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 1…….....161
Gambar 4.38 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 2…….....162
Gambar 4.39 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 3…….....163
Gambar 4.40 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 4…….....164
Gambar 4.41 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi infrastruktur responden 5…….....165
Gambar 4.42 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 1…….....166
Gambar 4.43 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 2…….....167
Gambar 4.44 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 3…….....168
Gambar 4.45 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 4…….....169
Gambar 4.46 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi regulasi responden 5…….....170
Gambar 4.47 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 1…….....171
Gambar 4.48 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 2…….....172
Gambar 4.49 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 3…….....173
Gambar 4.50 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 4…….....174
Gambar 4.51 Perbandingan Berpasangan *cluster* sub-kriteria aspek solusi sosialisasi responden 5…….....175
Gambar 4.52 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi responden 1…….....178

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 4.53 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi responden 2…….....180
Gambar 4.54 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi responden 3…….....182
Gambar 4.55 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi responden 4…….....184
Gambar 4.56 Perbandingan Berpasangan *cluster* aspek strategi responden 5…….....186

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The establishment of Micro Waqf Banks in Indonesia in the last 3 (three) years has received the attention of many groups, especially Islamic economics practitioners and Islamic education institutions. However, its emergence often has an important connection with economic politics that seeks to alleviate poverty among Muslim communities. This research has the purpose of describing the establishment of Micro Waqf Tubes in Banjarmasin City. This area was chosen on the grounds that the city of Banjarmasin is known as the center of Islamic civilization in the Borneo archipelago and has the potential to establish this micro waqf bank.

This study utilizes Analytical Networking Process (ANP) analysis. This type of research is qualitative descriptive research. This study involved a sample of 5 people consisting of waqf management organizations themselves, academics, the Sharia Economic Community (MES), the Financial Services Authority (OJK), and the Ministry of Religion as representatives of the government. The technique used is purposive sampling technique where the object of study in this study is the waqf experts in the city of Banjarmasin.

The results of this study indicate that priority issues that must be addressed immediately are: 1) HR, 2). Socialization, 3) Infrastructure and 4) Technical with a rater agreement value of W = 0.6071. Then the priority solution is the HR aspect with the value of the rater agreement is quite low, meaning the opinion of the respondents is varied, namely W = 0.3023. While the strategy is four, namely: 1) Improving the quality of human resources, 2) Infrastructure that is supportive and strategic, 3) Ease of access to capital and 4) Intensifying socialization and education. This strategy gets a rater agreement value of W = 0.4583, meaning that almost all key people agree.

The establishment of Micro Endowment Banks in facilitated theory in Islamic economics has direct implications for poverty alleviation. This study also has implications for the regulation of the establishment of Micro Waqf Banks which requires in-depth study, especially the effect on poverty reduction.

Keywords: Establishment of Micro Waqf Banks, Micro Waqf Banks, Implementation of Analytical Networking Process

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pendirian Bank Wakaf Mikro di Indonesia dalam 3 (tiga) tahun terakhir mendapat perhatian banyak kalangan, terutama praktisis ekonomi syariah dan lembaga pendidikan Islam. Namun demikian kemunculannya sering kali memiliki kaitan penting dengan politik ekonomi yang berikhtiar mengentaskan kemiskinan dikalangan masyarakat muslim. Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan pendirian Bak Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin. Daerah ini dipilih dengan alasan bahwa kota Banjarmasin dikenal sebagai pusat peradaban Islam di kepulauan Kalimantan dan berpotensi mendirikan bank wakaf mikro ini.

Penelitian ini memanfaatkan analisis *Analytical Networking Process* (ANP). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriftif kualitatif. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 5 orang yang terdiri dari organisasi pengelola wakaf sendiri, akademisi, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun Kementrian Agama sebagai representasi pemerintah. Teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana objek kajian dalam penelitian ini adalah para pakar wakaf yang ada di kota Banjarmasin.

Adapun hasil penelitian ini menunjukan bahwa masalah prioritas yang harus segera dibenahi yaitu: 1) SDM, 2). Sosialisasi, 3) Infrastruktur dan 4) Teknis dengan nilai *rater agreement* sebesar W = 0.6071. Kemudian solusi prioritas ialah aspek SDM dengan nilai *rater agreement* cukup rendah berarti pendapat responden bervariatif yaitu W = 0.3023. Sedangkan strategi ada empat yaitu: 1) Meningkatkan kualitas SDM, 2) Infrastruktur yang mendukung dan strategis, 3) Kemudahan akses modal dan 4) Menggencarkan sosialisasi dan edukasi. Strategi ini mendapat nilai *rater agreement* sebesar W= 0,4583, berarti *key person* hampir semuanya sepakat.

Pendirian Bank Wakaf Mikro secara teori terfasilitasi dalam ekonomi Islam dan berimplikasi secara langsung terhadap pengentasan kemiskinan. Penelitian ini juga berimplikasi terhadap regulasi pendirian Bank Wakaf Mikro yang meniscayakan kajian mendalam terutama pengaruhnya terhadap pengurangan kemiskinan.

Kata kunci : Pendirian Bank Wakaf Mikro, Bank Wakaf Mikro, Implementasi Analytical Networking Proces

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini bangsa Indonesia menghadapi dua tantangan pokok dalam usaha menjalankan roda pembangunan. Kemiskinan dan ketimpangan masih menjadi permasalahan mendasar bangsa ini. Walaupun angka kemiskinan mengalami penurunan, namun angka tersebut belumlah signifikan. Bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin (2014-2018)

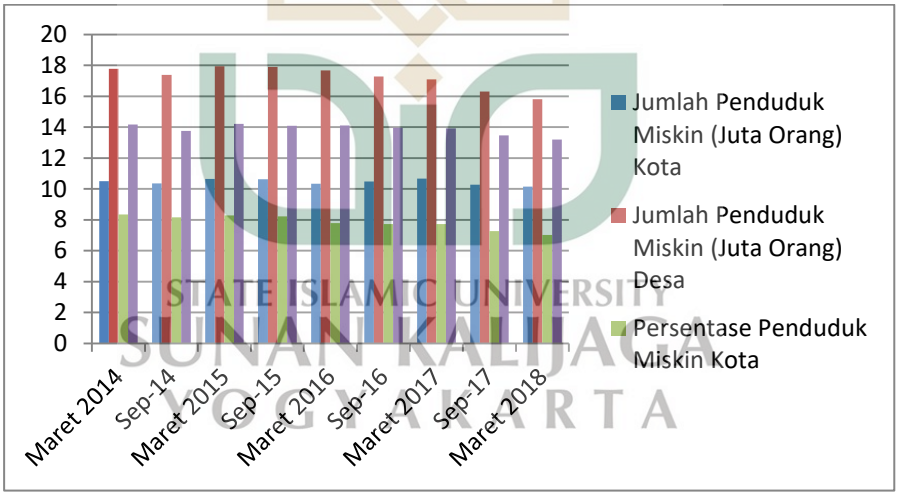

Sumber: BPS (data diolah, 2018)

Berdasarkan data resmi yang dirilis oleh BPS, angka kemiskinan di Indonesia dari tahun ke tahun masih menunjukkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

angka yang sangat besar. Pada bulan Maret 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 25,95 juta orang (9,82 persen), berkurang sebesar 633,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2017 yang sebesar 26,58 juta orang (10,12 persen). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2017 sebesar 7,26 persen, turun menjadi 7,02 persen pada Maret 2018. Sementara itu, persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2017 sebesar 13,47 persen, turun menjadi 13,20 persen pada Maret 2018. Selama periode September 2017–Maret 2018, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 128,2 ribu orang (dari 10,27 juta orang pada September 2017 menjadi 10,14 juta orang pada Maret 2018), sementara di daerah perdesaan turun sebanyak 505 ribu orang (dari 16,31 juta orang pada September 2017 menjadi 15,81 juta orang pada Maret 2018).

Gambar 1.2. Perkembangan *Gini Ratio* 2010-2018

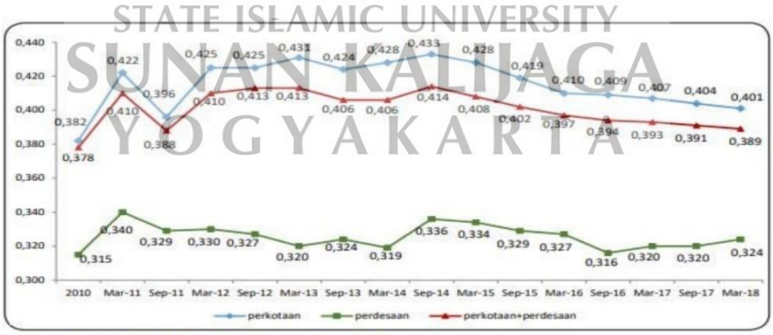

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Sedangkan untuk data *gini ratio,* kendati secara nasional menurun, tetapi berdasarkan jenis daerah belum merata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebab, *gini ratio* di pedesaan justru meningkat dari 0,320 pada September 2017 menjadi 0,324 pada Maret 2018. Sedangkan di perkotaan berhasil menurun dari 0,404 menjadi 0,401 pada periode yang sama.

Berdasarkan kondisi tersebut menjelaskan bahwa semakin banyaknya orang miskin yang mulai berdaya untuk meningkatkan derajat hidupnya. Namun, penurunan kemiskinan ini tidak disertai dengan penurunan ketimpangan. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin banyaknya orang miskin yang mampu terlepas dari kemiskinan, namun gap/ketimpangan pendapatan antara orang miskin dan orang kaya di Indonesia tiap tahunnya semakin bertambah besar. Hal ini mengindikasikan pemerataan pembangunan yang belum optimal, sehingga dibutuhkan alternatif kebijakan guna mengatasi permasalahan tersebut.

Permasalahan ini menjadi perhatian dari ekonomi Islam untuk adanya pemerataan kesejahteraan melalui pemberdayaan golongan menengah ke bawah, salah satunya dapat dilakukan dengan instrumen *waqf* (wakaf). Melalui instrumen tersebut diharapkan adanya pemberdayaan bagi masyarakat, terutama golongan menengah ke bawah agar memiliki kesempatan untuk berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu mengurangi kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia. (DEKS Bank Indonesia-DES-FEB UNAIR, 2016: 16-18).

Wakaf merupakan salah satu instrumen dalam ekonomi Islam yang dianggap mampu menjadi sebuah alternatif dan solusi bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Sepanjang sejarah Islam, wakaf telah memerankan peran yang sangat penting dalam pengembangan kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat Islam (Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007). Disamping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf juga merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi (dimensi sosial) dan kesejahteraan umat.

Jika dilihat dari potensinya, Indonesia sebagai negara dengan populasi masyarakat Muslim terbesar di dunia memiliki potensi wakaf yang sangat besar. Badan Wakaf Indonesia (BWI), menyatakan potensi wakaf tanah saja di atas Rp 370 triliun, sementara wakaf tunai Rp 180 triliun. Ini belum termasuk menghitung potensi wakaf tanah yang masih belum muncul, yang bisa mencapai Rp 2.000 triliun (Fauziah, 2018).

Secara teoritik, wakaf di Indonesia dapat memberikan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Hal ini dilakukan melalui pemberdayaan potensi ekonomi wakaf. Kehadiran bank wakaf dalam sistem pengelolaan wakaf dapat dianggap produktif untuk pengembangan wakaf benda bergerak, seperti uang dan saham. Hasil dari pengembangan wakaf uang ini dalam perkembangannya dipergunakan untuk keperluan sosial, seperti peningkatan pendidikan dan meminimalisir kesenjangan ekonomi di masyarakat. Di samping itu, pengembangan wakaf juga dipergunakan untuk mengembangkan sektor ekonomi masyarakat melalui penyertaan modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(UMKM) yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan nasional Indonesia (Medias, 2017).

Beberapa waktu lalu, Presiden Jokowi bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) serta Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melontarkan gagasan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi di Indonesia melalui pengembangan lembaga keuangan syariah yang dikelola berdasarkan sistem wakaf.

Bank Wakaf Mikro sendiri adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang berfokus pada pembiayaan masyarakat kecil, dan dalam hal ini, OJK bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) dalam membentuk LKM. Skema permodalan dari Bank Wakaf Mikro juga terbilang unik. Setiap LKMS akan menerima sekitar Rp3 miliar sampai Rp4 miliar yang berasal dari donatur, dimana donatur bisa berasal dari semua kalangan atau Perusahaan dengan biaya awal Rp 1 juta per orang. Tetapi, dana yang diterima LKMS tersebut tidak akan disalurkan semuanya menjadi pembiayaan, karena sebagian akan diletakkan dalam bentuk deposito di bank umum syariah. Karakteristik dari bank wakaf mikro terletak pada proses pendampingannya. BWM pertama-tama akan mengadakan seleksi untuk para calon nasabah, lalu akan dilakukan pelatihan dan pendampingan serta pola pembiyaan yang dibuat perkelompok atau “tanggung renteng” maupun individu. Skema pembiayaan melalui BWM adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembiayaan tanpa agunan dengan nilai maksimal Rp 3 juta dan margin bagi hasil setara 3% dan tanpa bunga.[1]

Sejak diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2017 hingga Maret 2018 Bank Wakaf Mikro kini telah berkembang menjadi sebanyak 20 unit. Secara keseluruhan, ke-20 Bank Wakaf Mikro tersebut saat ini melayani 4.152 nasabah dengan total pinjaman lunak senilai Rp4,18 miliar. Berikut ini daftar 20 Bank Wakaf Mikro berbasis pesantren yang telah beroperasi[2]:

Tabel 1.1 Daftar Bank Wakaf Mikro

No	Nama Bank Wakaf
1	BWM Bankwakaf Alpansa
2	BWM Denanyar Sumber Barokah
3	BWM Amanah Berkah Nusantara
4	BWM Almuna Berkah Mandiri
5	BWM Berkah Bersama Baiturrahman
6	BWM Berkah Rizqi Lirboyo
7	BWM Buntet Pesantren
8	BWM KHAS Kempek
9	BWM Ranah Indah Darussalam
10	BWM An Nawawi Tanara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Otoritas Jasa Keuangan, *Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Bank Wakaf Mikro* https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10435, di akses 12 Desember 2018.

[2]Fatkhul Maskur, *20 Bank Wakaf Mikro Layani 4.152 Nasabah,* https://finansial.bisnis.com/read/20180505/89/791983/20-bank-wakaf-mikro-layani-4.152-nasabah-berikut-ini-daftar-bwm. di akses 28 Oktober 2018.

No	Nama Bank Wakaf
11	BWM Tebuireng Mitra Sejahtera
12	BWM Amanah Makmur Sejahtera
13	BWM Bankwakaf Al Manshur
14	BWM Lan Taburo
15	BWM Nahdlatul Wathon Cijantung
16	BWM Al Fithrah Wava Mandiri
17	BWM Al Ihya Baitul Auqof
18	BWM Bahrul Ulum Barokah Sehatera
19	BWM Assa Berkah Sejahtera
20	BWM El-Manhaji

Tabel di atas memperlihatkan bahwa bank-bank wakaf mikro yang telah didirikan tersebut terkonsentrasi di pulau Jawa. Termasuk dalam hal ini, bank wakaf mikro hingga penelitian ini dilakukan belum didirikan di Kalimantan. Banjarmasin yang dikenal sebagai pusat peradaban Islam di kepulauan Kalimantan, dianggap berpotensi menerima pendirian bank wakaf mikro ini.

Hal ini cukup beralasan, *pertama*, masyarakat Banjarmasin mayoritas memeluk agama Islam. *Kedua*, secara antropologi, masyarakat Banjar yang mendiami kawasan Kalimantan Selatan dikenal sebagai orang yang dermawan dan suka mewakafkan hartanya. Kedua alasan ini mengantarkan pada kemungkinan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat Banjarmasin merespon positif kehadiran bank wakaf mikro[3].

Kedua alasan di atas juga didukung data lainnya. Berdasarkan data Kementerian Agama Kota Banjarmasin, tercatat jumlah wakaf tanah atau bangunan, 829 lokasi dengan luas 403.696,90 yang tersebar di lima Kecamatan (Kemenag Kota Banjarmasin, 2015). Dalam data ini tidak disebutkan laporan adanya wakaf uang. Namun demikian, dalam amatan penulis, praktik wakaf uang yang dilakukan masyarakat Banjarmasin dengan cara memberikan langsung uang kepada pengurus mesjid atau ke pesantren, panti asuhan dan sebagiannya. Sejumlah uang ini sebagaimana biasa dipergunakan untuk keperluan ibadah dan sosial lainnya.

Di samping itu, antropologi wakaf uang di Banjarmasin juga dipraktikkan dan dapat ditemui di jalan-jalan atau mesjid kotak amal bertuliskan wakaf uang untuk mesjid, misalnya untuk memperluas bangunan mesjid atau memperbaiki mesjid. Strategi lainnya dalam praktik wakaf uang juga dilakukan dengan 'jemput bola'. Pengurus mesjid, pesantren maupun tempat panti asuhan yang melakukan perjalanan kaki ke tiap-tiap rumah warga dengan memberikan amplop kosong untuk memintakan sumbangan wakaf langsung.

Praktik-praktik wakaf uang yang telah menjadi kebiasaan dilakukan di tengah masyarakat Banjarmasin tersebut memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3]Antara News, *MUI : Perlu Adanya Bank Wakaf Di Kalsel*, *https://www.antaranews.com/berita/714324/mui-perlu-adanya-bank-wakaf-di-kalsel* di akses 20 Desember 2018.

petunjuk positif pada kehadiran Bank Wakaf Mikro (BWM). Hal ini searah dengan tujuan pendirian bank wakaf mikro yaitu komitmen besar OJK dan pemerintah untuk terus memperluas penyediaan akses keuangan masyarakat, khususnya UMKM dengan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat yang belum terhubung dengan lembaga keuangan formal khususnya di Kota Banjarmasin.

Di kota Banjarmasin juga banyak ditemukan sejumlah koperasi simpan pinjam uang yang bernuansa rentenir seperti yang diakui oleh Jamilah pedagang nasi di wilayah Pekauman, Banjarmasin Selatan. Perempuan 64 tahun ini tergiur pinjaman gara-gara syaratnya yang kelewat mudah. Cuma butuh KTP sebagai jaminan. Tak perlu neko-neko sampai verifikasi berkas-berkas pribadi serta dokumen usaha[4]. Sejalan dengan tujuan Otoritas Jasa Keuangan, pengembangan bank wakaf untuk memberantas rentenir. Keberadaan bank wakaf di kota Banjamasin dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk tidak lagi meminjam uang kepada koperasi berkedok rentenir ini.

Dari berbagai cara ditempuh pemerintah genjot inklusi keuangan, skema Bank Wakaf Mikro menjadi salah satu cara yang dikembangkan sasar segmen masyarakat *unbankable* dengan prosedur yang relatif mudah bagi pedagang kecil dan menengah.

Selain itu juga melihat kondisi angka kemiskinan di kota Banjarmasin yang melonjak pada Oktober 2018. Sebanyak tiga ribu

[4]Radar Banjarmasin, WASPADA! Lintah Darat, Beri Pinjaman Berkedok Koperasi, http://kalsel.prokal.co/read/news/17368-waspada-lintah-darat-beri-pinjaman-berkedok-koperasi.html di akses 20 Desember 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keluarga miskin baru telah dimasukkan ke data terpadu milik Dinas Sosial. Sebelumnya ada sekitar 36 ribu keluarga miskin masuk data baru dari Kementerian Sosial. Sekarang jumlahnya sudah 39.536 keluarga miskin. Rangking pertama diduduki oleh Banjarmasin Selatan dengan 11.417 keluarga miskin. Rangking terakhir oleh Banjarmasin Tengah dengan 5.555 keluarga miskin. [5]

Tabel 1.2 Data Jumlah Keluarga Miskin Per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Keluarga Miskin
1	Banjarmasin Utara	7.514
2	Banjarmasin Selatan	11.417
3	Banjarmasin Timur	6.621
4	Banjarmasin Barat	8.429
5	Banjarmasin Tengah	5.555

Sumber: Info Publik (Data diolah, 2019)

Dari tabel diatas menggambarkan angka kemiskinan di lima kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin masih tergolong tinggi. Oleh karena sangat diperlukan instrumen pemberdayaan ekonomi umat seperti Bank Wakaf Mikro. Dengan adanya pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin diharapkan bisa mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan sosial ekonomi masyarakat.

Paparan di atas menunjukkan bahwa Bank Wakaf memiliki prospek yang positif di Banjarmasin. Namun hingga sekarang Bank Wakaf Mikro belum berdiri di kota Banjarmasin. Berbagai problematika dihadapi dalam proses pendiriannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Radar Bajarmasin, *Ini Faktanya Keluarga Miskin di Banjarmasin Bertambah Tiga Ribu*, http://kalsel.prokal.co/read/news/17960-ini-faktanya-keluarga-miskin-di-banjarmasin-bertambah-tiga-ribu di akses 17 Februari 2019.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait permasalahan pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin dengan menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) sehingga diperoleh strategi untuk mendirikan Bank Wakaf Mikro di kota Banjaramasin. Sebagai mana Pujiyono (2016) yang melakukan penelitian strategi pembentukan koperasi pertanian syariah di Jawa Tengah dan skim pembiayaan yang paling tepat untuk sektor pertanian dengan menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP). Dalam penelitian tersebut, untuk menjawab permasalahan/tujuan bagaimana strategi pembentukan koperasi syariah menggunakan ANP diperlukan klasifikasi aspek yang berkaitan dengan strategi pembentukan dan pengelolaan koperasi pertanian Syariah di Jawa Tengah. Untuk mendapatkan data terkait dengan aspek, maka diperlukan wawancara mendalam *indept interview* dan *focus group discussion* (FGD) dengan tokoh kunci (key persons) yang terdiri dari *Academic, Bussines, Community dan Government (ABCG).*

Lebih lanjut penelitian ini akan disusun penulis menjadi sebuah Karya Tulis Ilmiah (Tesis) dengan judul: "**IMPLEMENTASI *ANALYTICAL NETWORKING PROCESS* (ANP) UNTUK PENDIRIAN BANK WAKAF MIKRO DI KOTA BANJARMASIN".**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin dianalisis berdasarkan *Analytical Networking Process* (Anp)?
2. Bagaimana strategi pendirian pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin dianalisis berdasarkan *Analytical Networking Process* (Anp)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan

a. Untuk megetahui gambaran proses pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin yang dianalisis berdasarkan *Analytical Networking Process* (Anp).

b. Untuk menetapkan strategi terbaik untuk mendirikan Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu:

a. Secara teoritik, penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat banjarmasin melalui instumen wakaf yang dikelola oleh lembaga keuangan mikro syariah (Bank Wakaf Mikro)

baik dengan judul yang sama atau dari sudut pandang yang berbeda.

b. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan lembaga keuangan Islam di kota Banjarmasin, terutama pengambil kebijakan di bidang ekonomi dan keagamaan. Penelitian ini pada gilirannya juga berkontribusi bagi masyarakat muslim secara umum tentang pola pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wakaf.

D. Telaah Pustaka

Studi tentang bank wakaf telah banyak dilakukan kalangan sarjana. Studi mereka pada dasarnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Beberapa studi mereka dapat dibaca di bawah ini.

Penelitian Gustani dan Suhada (2016), melakukan penelitian dengan judul "Bank Wakaf Sebagai Lembaga Intermediasi Sosial (Suatu Inovasi Pemberdayaan Wakaf Tunai Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat)". Tulisan ini membahas tentang model pengembangan "*cashed* wakaf" melalui mekanisme Bank wakaf. Metode dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini untuk mengeksplorasi suatu kejadian fenomena dengan mencampur konsep operasi lembaga wakaf sebagai sosial dan institusi agama. Bank wakaf adalah lembaga sosial menengah tanpa menghilangkan fungsinya sebagai sebuah institusi komersial. Bank wakaf ini bersedia memberikan sejumlah pembiayaan kepada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat miskin, kemudian menciptakan kondisi kesejahteraan bagi orang-orang.

Penelitian lain yang ditulis oleh Fahmi (2017), dengan judul "Bank Wakaf: Solusi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Indonesia". Artikel ini mencoba untuk mengidentifikasi peran strategis wakaf uang sebagai instrumen keuangan alternatif dalam pembangunan ekonomi Indonesia pada bidang sosial, agama, pendidikan, dan kesehatan, serta untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi lembaga sosial yang telah ada di Indonesia dalam pengelolaan wakaf uang. Pasca krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998, keberadaan wakaf uang menjadi sangat strategis dan dianggap tepat untuk memberikan model *mutual fund* yang sangat potensial dalam memberdayakan sektor riil dan memperkuat sosial ekonomi Indonesia. Namun, wakaf uang sebagai salah satu sumber dana yang paling potensial belum diberdayakan secara optimal di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh banyaknya wakaf yang dikelola secara konsumtif tradisional. Di lain sisi, lembaga keuangan syariah yang dipercaya mengelola wakaf uang belum mampu memanifestasikan manfaat wakaf uang bagi pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya mobilisasi dana wakaf dari masyarakat melalui pembentukan bank wakaf di Indonesia untuk memperluas potensi wakaf uang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Sedangkan penelitian Arif Pujiyono dan Hari Susanta Nugraha (2016), dengan judul "Strategi Pembentukan Koperasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertanian Syariah Di Jawa Tengah: Pendekatan *Analytical Network Process* (ANP)" menggunakan analisis metode ANP menunjukkan bahwa strategi pembentukan koperasi pertanian syariah di Jawa Tengah menghasilkan empat aspek utama, yaitu aspek manajemen, sumber daya manusia, regulasi pemerintah dan sosialisasi. Aspek sumber daya manusia menjadi prioritas utama dengan hasil perbandingan berpasangan (*Pairwise Comparison*) dengan nilai rata-rata sebesar 0,3512, diikuti dengan aspek sumber daya manusia dengan nilai rata-rata 0,2506, aspek sosialisasi dengan nilai rata-rata 0,2037 dan terakhir aspek regulasi pemerintah dengan nilai rata-rata 0,0604. Adapun strategi pembentukan koperasi syariah yang paling tepat untuk diterapkan adalah melalui peningkatan pengelolaan manajemen koperas dengan nilai rata-rata sebesar 0,3240, diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan nilai rata-rata sebesar 0,3223, peningkatan dukungan regulasi pemerintah dengan nilai rata-rata sebesar 0,2385 dan terakhir peningkatan sosialisasi pentingnya koperasi pertanian syariah dengan nilai rata-rata sebesar 0,1149.

Sedangkan Pradipta (2016), melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pendirian Bank Pertanian Syariah Untuk Meningkatkan Pembiayaan Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Dengan Metode *Analytical Networking Process".* Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP). Hasil analisis ANP menunjukkan bahwa dari kelima aspek pendirian bank pertanian syariah untuk meningkatkan pembiayaan pertanian di Provinsi Jawa Tengah menghasilkan aspek manajemen sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

prioritas utama dalam mendukung komitmen bank pertanian syariah sebagai pembiayaan pertanian sesuai kaidah fiqih muamalah dan diikuti dengan dukungan pemerintah dalam pendirian bank pertanian syariah dalam perizinan dan penyertaan modal bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pengadaan pelatihan dan training. Rekomendasi strategi juga memperbanyak sosialisasi terhadap pembiayaan pertanian di bank pertanian syariah dengan didukung infrastruktur yang memadai pada daerah-daerah pertanian.

Lebih lanjut penelitian Rahmalia (2017) dengan judul "Penelitian Strategi Pengembangan Pembiayaan Agribisnis Pada Koperasi Simpan Pinjam Pola Syariah Dan Pola Konvensional Di Kabupaten Lampung Tengah Melalui Pendekatan ANP (*Analytic Network Process*)". Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP). Hasil penelitian menunjukan rumusan strategi pengembangan pembiayaan agribisnis pada koperasi simpan pinjam pola syariah dan pola konvensional di Kabupaten Lampung Tengah yaitu : (a) merekrut SDM terampil, (b) memberikan pembinaan kepada anggota, (c) link program untuk mendapatkan modal dengan skim jatuh tempo, (d) promosi melalui berbagai media, dan (e) koordinasi dengan pemerintah dalam hal pelatihan dan akses permodalan. Strategi prioritas dalam pengembangan pembiayaan agribisnis pada koperasi simpan pinjam pola syariah dan pola konvensional di Kabupaten Lampung Tengah yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemudian, penelitian Rusidiana (2016) dengan judul "Mengurai Masalah Dan Solusi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia: Pendekatan Metode *BOCR ANP".* Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi penyebab serta faktor-faktor yang dominan menjadi hambatan dalam pengembangan LKMS di Indonesia, dengan pendekatan metode BOCR Analytic Network Process (ANP), termasuk solusi strategis yang diusulkan. Berdasarkan urutan prioritas, maka alternatif aspek menunjukkan bahwa aspek technikal menjadi aspek prioritas, selanjutnya diikuti oleh aspek legal/*structure*, pasar/komunal, dan SDM. Penguraian solusi secara keseluruhan menghasilkan urutan prioritas 1) Pembinaan/ sosialisasi/pendampingan masyarakat menjadi prioritas utama, selanjutnya diikuti oleh 2) inovasi produk, 3) lokasi strategis, 4) kerjasama dengan LKS lainnya, dan 5) menjadikan elemen eksternal sebagai pusat informasi dan media sosialisasi. Sedangkan prioritas strategi yang dianggap dapat meningkatkan pengembangan LKMS di Indonesia terdiri dari: 1) mengoptimalkan peran pemerintah dalam pendanaan, 2) melakukan koordinasi dengan PINBUK, dan 3) linkage program LKMS-BMT-BPRS-Bank Umum Syariah.

Penelitian lain dari Rusdiana (2013) dengan judul "*Challenges In Developing Baitul Maal Wat Tamwiil (Bmt) In Indonesia Using Analytic Network Process (Anp).* Penelitian ini mencoba mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang menjadi kendala dalam pengembangan BMT di Indonesia menggunakan Analytic Network Process (ANP). Hasil penelitian menunjukkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahwa masalah utama dapat dibagi menjadi empat aspek, yaitu Sumber Daya Manusia, Teknis, Hukum dan Struktural, dan Pasar/Komunal. Dekomposisi masalah secara keseluruhan menunjukkan hasil prioritas, yaitu: 1) kurangnya dukungan hukum; 2) lemahnya pengawasan dan pembinaan; 3) tidak adanya LPS; 4) kurangnya pemahaman sumber daya manusia; dan 5) persaingan. Tingkat kesepakatan berdasarkan koefisien Kendall menunjukkan bahwa nilai Kendall (W) adalah antara 0,592-0,742. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara praktisi dan para ahli relatif berbeda pendapat dalam pendapat mereka terkait dengan masalah dan solusi mengidentifikasi pengembangan BMT di Indonesia.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang membahas tentang bank wakaf sebagai institusi komersial yang memberikan pembiyaan kepada masyarakat miskin namun bisa menciptakan kesejahteraan. Serta tentang identifikasi permasalahan terhadap lembaga keuangan syariah untuk melakukan pembiayaan dan strategi dalam pendiriannya dengan metode ANP. Adapun kesamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel pendirian LKS dan analisis menggunakan metode ANP. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu mengkaji pendirian bank wakaf mikro sebagai solusi keuangan bagi UMKM serta meningkatkan kesejahteraan dengan pemanfaatan dana wakaf produktif. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis pendirian bank wakaf mikro di Kota Banjarmasin studi menggunakan metode ANP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Banjarmasin ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan. Dimana peneliti menentukan objek kajian yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah para pakar wakaf yang ada di kota Banjarmasin.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasi (Cholid, 2001: 44). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempresentasikan karakteristik variable-variabel penelitian.

Sedangkan, kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian (Ibrahim, 2015: 38). Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) untuk menjawab permasalahan/tujuan bagaimana strategi pendirian Bank Wakaf Mikro di kota Banjarmasin yang paling tepat.

Alasan peneliti memilih metode kualitatif karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Subyek dan Obyek Penelitian

   a. Subyek penelitian

      Subyek penelitian adalah sumber di mana tempat untuk mendapatkan keterangan penelitian (Arifin, 1998). Dalam hal ini subyek penelitian adalah para pakar ahli wakaf yang mengetahui kondisi perwakafan di kota Banjarmasin. Pakar ahli ini terdiri dari regulator, praktisi dan akademisi.

   b. Obyek Penelitian

      Obyek penelitian adalah yang menjadi fokus perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi, 2010: 136). Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah pendirian Bank Wakaf Mikro di kota Banjarmasin.

4. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi, 2010: 172). Berdasarkan sumber pengambilannya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

   a. Data Primer Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan (Supranto, 2010:45). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner dengan beberapa pakar ahli wakaf yang terdiri dari regulator, praktisi dan akademisi.

   b. Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berupa publikasi (Supranto, 2010:45). Data sekunder disini berupa data perekonomian kota Banjarmasin.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling.* Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sample* (sengaja) dengan mempertimbangkan pemahaman responden tersebut terhadap permasalahan dalam pendirian Bank Wakaf Mikro di kota Banjarmasin.

Jumlah responden dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima orang, hal ini dikarenakan keterbatasan responden yang paham mengenai Bank Wakaf Mikro. Kelima responden ini dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka cukup berkompeten dalam mewakili keseluruhan populasi. Dalam analisis ANP jumlah sampel/responden tidak digunakan sebagai patokan validitas. Syarat responden yang valid dalam ANP adalah bahwa mereka adalah orang-orang yang ahli di bidangnya. Oleh karena itu, responden yang dipilih dalam survei ini adalah para pakar/peneliti ekonomi Islam dan para praktisi/profesional yang berkecimpung dalam masalah Bank Wakaf Mikro. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 5 orang yang terdiri dari organisasi pengelola wakaf sendiri,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akademisi, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun Kementrian Agama sebagai representasi pemerintah.

Tabel 1.3 Daftar Informan ANP

No	Kriteria	Jenis	Jumlah
1	Akademisi	Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari	1 orang
2	Regulator	1) Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 9 Kalimantan 2) Kementrian Agama Kota Banjarmasin	1 orang 1 orang
3	Praktisi Organisasi	1) Badan Wakaf Indonesia Kota Banjarmasin 2) Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kalimantan Selatan	1 orang 1 orang

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi, teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembaran pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya (Husein,2011, 51).

b. Wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

responden (Joko,2004:39). Dalam penelitian ini, wawancara berhadapan secara langsung dengan pakar ahli wakaf di kota Banjarmasin.

c. Angket (kuesioner), yaitu pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden (Sugiyono, 2011:85).

d. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi, 2008:182).

7. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP*). Analytical Network Process* (ANP) menurut Ascarya (2005) digunakan untuk mencari permasalahan utama dan alternatif solusi utama yang nantinya diterjemahkan untuk digunakan menjadi pilihan strategi dalam pendirian bank wakaf di kota Banjarmasin. Dalam analisis ANP, tahapan pertama yang harus dilakukan adalah membuat kerangka kerja ANP (konstruksi model) untuk memahami masalah yang diperoleh dari *review literatur*, kuesioner, dan *indepth interview*.

Penelitian ini menggunakan salah satu bentuk jaringan ANP yaitu jaringan umum. Jaringan umum adalah jaringan yang tidak memiliki bentuk khusus. Bentuk jaringan ini bisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sangat sederhana atau sangat kompleks yang melibatkan banyak klaster, depedensi, dan *feedback*.

Setelah terbentuk kerangka ANP, tahapan yang harus dilakukan selanjutnya adalah kuantifikasi model dan menganalisis data.

Setelah model dibuat dalam *software superdecision*, dilakukan penyusunan kuesioner ANP. Kuesioner dibuat sesuai dengan kerangka ANP dengan skala numerik. Definisi skala penilaian dan skala *numeric* yang digunakan dalam ANP dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Skala Penilaian

Skala Numerik (*Intencity of Importance*)	**Skala Verbal (*Definition*)**
9	*Extreme importance*
8	*Very, very strong*
7	*Very strong or demonstrated mportance*
6	*Strong plus*
5	*Strong importance*
4	*Moderate plus*
3	*Moderate importance*
2	*Weak*
1	*Equal importance*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutnya kuesioner diberikan kepada para responden. Setelah kuesioner diisi oleh para responden, data yang telah diterima diolah melalui *software superdecision* untuk dicari nilai *geometric mean* dan *rater agreement*.

1). Geometric mean

Untuk mengetahui hasil penilaian individu dari para responden dan menentukan hasil pendapat pada suatu kelompok dilakukan penilaian dengan menghitung *geomatric mean*. *Geometric mean* digunakan untuk mengetahui prioritas dari kelompok responden mengenai permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian.

2). Rater agreement

Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian (persetujuan) para responden (R1-Rn)terhadap suatu masalah. Adapun alat yang digunakan untuk mengukur *rater agreement* adalah *kendall's coefficient of concordance* (W). Untuk menghitung nilai W, yang pertama dilakukan adalah memberikan rangking pada setiap jawaban kemudian menjumlahkannya. Selanjutnya, dihitung nilai rata-rata dari total rangking dan jumlah kuadrat deviasinya sehingga diperoleh nilai W.

Jika nilai pengujian W sebesar 1 (W=1), dapat disimpulkan bahwa penilaian atau pendapat dari para responden memiliki kesesuaian yang sempurna. Sedangkan ketika nilai W sebesar 0 atau semakin mendekati 0, maka menunjukkan adanya ketidaksesuaian antar jawaban responden atau jawaban bervariatif (Ascarya, 2011). Menurut Rusydiana (2012),

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

responden dapat dikatakan sepakat terhadap suatu keputusan jika diperoleh nilai W = 0,4. Nilai W yang kurang dari 0,4 dapat diartikan bahwa pendapat responden bervariatif.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama yaitu pendahuluan. Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan latar belakang mengapa penelitian tentang implementasi anp untuk pendirian bank wakaf mikro di kota Banjarmasin ini layak untuk diteliti, disertai dengan deskripsi rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang akan dilakukan.

Bab kedua yaitu berisi tentang landasan teori. Di dalamnya memuat uraian teori-teori yang dianggap membentu penelitian ini yaitu teori Bank wakaf, dan teori mengenai metode *analytical network process* (ANP). Teori-teori ini juga digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi hasil penelitian.

Bab ketiga yaitu gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini berisikan uraian singkat tentang Islam, Kota Banjarmasin dan Ekonomi Masyarakatnya.

Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan. Dalam bab ini menguraikan hasil analisis data dan interpretasinya. Sementar itu, bab kelima merupakan penutup. Di dalamnya berisi kesimpulan, implikasi dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pendirian Bank Wakaf Mikro di kota Banjarmasin ditemukan beberapa permasalahan sehingga proyek pendiriannya terhambat. Masalah-masalah prioritas yang memerlukan perhatian yaitu: 1) SDM; 2) Sosialisasi; 3) Infrastruktur dan 4) Teknis. Keempat masalah tersebut diperoleh melalui *key person* yang menyepakti pendirian Bank Wakaf Mikro dengan nilai *rater agreement* sebesar W = 0.6071.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa solusi prioritas dari keempat masalah pendirian Bank Wakaf Mikro ialah aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Solusi prioritas ini sebagaimana ditunjukkan *key person* yang menyetujuinya dengan nilai *rater agreement* cukup rendah. Pendapat responden dalam menemukan solusi prioritas ini bervariatif, yaitu W = 0.3023.
3. Adapun strategi pendirian Bank Wakaf Mikro di kota Banjarmasin berdasarkan penelitian ini menunjukan bahwa *key person* hampir semuanya sepakat (W= 0,4583). Ada empat strategi yaitu: 1) Meningkatkan kualitas SDM; 2) Infrastruktur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang mendukung dan strategis; 3) Kemudahan akses modal; dan 4) Menggencarkan sosialisasi dan edukasi.

B. Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam realitasnya beberapa daerah di Indonesia pada dasarnya memiliki potensi yang cukup bervariatif dalam hal pendirian Bank Wakaf Mikro. Tingkat persoalannya berkisar pada SDM, infrastruktur, regulasi dan sosialisasi.

   Melalui penelitian ini, Pendirian Bank Wakaf Mikro secara teoritik difasilitasi dalam ekonomi Islam. Pendiriannya dapat berfungsi sebagai instrumen pengembangan kelembagaan Lembaga Keuangan Syariah dan instrumen penguat perekonomian masyarakat. Keduanya dapat berimplikasi secara langsung terhadap pengentasan kemiskinan.
2. Penelitian ini berimplikasi terhadap regulasi pendirian Bank Wakaf Mikro yang meniscayakan kajian mendalam terutama pengaruhnya terhadap pengurangan kemiskinan. Hal ini cukup beralasan mengingat pendirian Bank Wakaf Mikro yang selama ini didirikan di beberapa daerah cenderung bersifat parsial, dimana kajiannya kurang mempertimbangkan aspek multidimensional. Dari sudut studi kebijakan, pendirian Bank Wakaf Mikro selayaknya mempertimbangkan aspirasi-aspirasi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat masalah prioritas yang harus segera dibenahi adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Sosialisasi, Infrastruktur dan Teknis. Sehingga menjadi pekerjaan rumah (PR) penting bagi pihak terkait dan harus melakukan kajian mendalam agar pendirian BWM di Kota Banjarmasin dapat terlaksana.
2. Pihak-pihak terkait dan berkepentingan terhadap pendirian Bank Wakaf Mikro seyogyanya dapat mempertimbangkan solusi prioritas dari keempat masalah Bank Wakaf Mikro ialah aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Hal penting yang harus dilakukan adalah 1) Melakukan rekrutmen SDM dengan background pendidikan ekonomi syariah. 2) Meningkatkan wawasan SDM internal dengan memberikan pendidikan mengenai BWM. 3) Meningkatkan minat dengan memberikan motivasi dalam berbisnis BWM.
3. Kajian tentang tema pendirian Bank Wakaf Mikro memungkinkan dapat juga dilakukan dalam konteks daerah-daerah yang memiliki potensi pendirian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda selain *Analytical Networking Process* (ANP).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Alfisyah. 2008. Dinamika Ekonomi Dan Perkembang Perdagangan Urang Banjar. *Jurnal Kebudayaan KANDIL-Melintas Tradisi, Vol 6 No 16*, hal: 56-58.

Asy'ari, Musya. 2005. *Etos Kerja Islam Sebagai Landasan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan.* Yogyakarta: LkiS.

Basrowi dan Sumandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Budiman, Muh. Arief. 2016. *Efektivitas Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Pasal 28, 29, 30 Mengenai Wakaf Uang di Kota Banjarmasin.* Tesis, Pascasarjana.

DEKS Bank Indonesia-DES-FEB UNAIR. 2016. *Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif.* Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.

Faujiah, Ani. 2018. Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm). *Proceedings Annual Conference for Muslim Scholars.* UIN Surabaya, hal: 373- 382.

----------. 2018. Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Upaya Memperkuat Ekonomi Kerakyatan. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional*, hal: 645-659.

Gusva, Havita, dkk. 2013. Model Bank Wakaf Di Indonesia Dalam Potensinya Untuk Mengembangkan Wakaf Uang Dan Mengatasi Kemiskinan", *Proceeding PKM-GT UI*, hal: 367-378.

Hermawati, Istiana (2011) Penelitian Tentang Dampak Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Jayapura. *S3 thesis*, UNY.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidayat, Yayat Rahmat. 2018 .Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean**.** *Jurnal Amwaluna, Vol 2 No. 2,* hal:13-32.

Ilmi, Syaiful. 2017. Konsep Pengentasan Kemiskinan Perspektif Islam. *Jurnal Al-Maslahah – Volume 13 Nomor 1,* hal: 67-81.

Kartasasmita, Ginanjar, (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan,* Pustaka Cidessindo: Jakarta.

KementrianAgama (2007). Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia, (Jakarta:Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Wakaf.

Potter, Lesley. (2000). Orang Banjar di dan di luar Hulu Sungai Kalimantan Selatan Studi Tentang Kemandirian Budaya Peluang Ekonomi dan Mobilitas", dalam Sejarah Ekonomi Modern Indonesia. Thomas Lindblad (ed.). Jakarta: LP3ES.

Medias, Fahmi. 2017. Bank Wakaf: Solusi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Literature And Muslim Society,* hal: 61-81.

Narbuko ,Cholid dan H.Abu Achmadi. 2001. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, Mustafa Edwin dan Uswatun Hasanah. 2005. *Wakaf Tunai, Inovasi Finansial Islam, Peluang dan Tantangan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat.* Jakarta: PKTTI-UI.

Nugroho, J. Setiadi. 2013. *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen.* Edisi Revisi. Cet. Ke-5. Jakarta: Kencana.

Poerwadaminta,W.J.S., 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pradipta, Giva. 2017. Strategi Pendirian Bank Pertanian Syariah Untuk Meningkatkan Pembiayaan Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Dengan Metode *Analytical Networking Process. Diponegoro Journal Of Economics, vol 6 no 1,* hal: 1-12.

Pujiyono, Arif dan Hari Susanta Nugraha. 2016. Strategi Pembentukan Koperasi Pertanian Syariah Di Jawa Tengah: Pendekatan *Analytical Network Process* (ANP). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papersunisbank Semarang,* hal: 583-592.

Rahmalia, Dian. 2017. Penelitian Strategi Pengembangan Pembiayaan Agribisnis Pada Koperasi Simpan Pinjam Pola Syariah Dan Pola Konvensional Di Kabupaten Lampung Tengah Melalui Pendekatan ANP (*Analytic Network Process*). *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil PPM IPB,* Hal: 225–238.

Rusydiana**,** Aam Slamet. 2015. Aplikasi Metode Analytic Network Process (ANP) dalam Riset Ekonomi & Keuangan Islam. Bogor: SMART Publishing.

Qahaf, Mundzur. 2005. *Manajemen Wakaf Produktif.* Jakarta: Khalifa.

Sabit, Haji Mohammad Tahir. (2011). Towards an Islamic Social (Waqf) Bank, *International Journal of Trade, Economics and Finance,* Vol. 2, No. 5.

*Shihab, M. Quraish. (*2013). *Wawasan Al Quran Tafsir Maudhu'i atas* Berbagai *Persoalan. Umat*. Bandung: *Mizan*.

Subagyo, P. Joko. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sodiq, Amirus. 2015. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal Equilibrium, Vol. 3, No. 2,* hal: 380 - 405.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf

Undang-Undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Wadjdy, Farid dan Mursyid. 2007. *Wakaf &Kesejahteraan Umat.* Yogyakrta: Pustaka Pelajar.

Antara News, *MUI : Perlu Adanya Bank Wakaf Di Kalsel, https://www.antaranews.com/berita/714324/mui-perlu-adanya-bank-wakaf-di-kalsel* di akses 20 Desember 2018.

Fatkhul Maskur, *20 Bank Wakaf Mikro Layani 4.152 Nasabah, https://finansial.bisnis.com/read/20180505/89/791983/20-bank-wakaf-mikro-layani-4.152-nasabah-berikut-ini-daftar-bwm*. di akses 28 Oktober 2018.

Fuzah, *Sistem Mata Pencaharian,* https://fuzah07.wordpress.com/2009/04/04/sistem-mata-pencaharian/ diakses 30 Maret 2019.

Otoritas Jasa Keuangan, *Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Bank Wakaf Mikro https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10435*, di akses 12 Desember 2018.

Radar Banjarmasin, WASPADA! Lintah Darat, Beri Pinjaman Berkedok Koperasi, http://kalsel.prokal.co/read/news/17368-waspada-lintah-darat-beri-pinjaman-berkedok-koperasi.html di akses 20 Desember 2018.

Radar Bajarmasin, *Ini Faktanya Keluarga Miskin di Banjarmasin Bertambah Tiga Ribu, http://kalsel.prokal.co/read/news/17960-ini-faktanya-keluarga-miskin-di-banjarmasin-bertambah-tiga-ribu* di akses 17 Februari 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas , https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin diakses 27 Maret 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pra-Kuesioner *Analytical Networking Process* (ANP)

"IMPLEMENTASI *ANALYTICAL NETWORKING PROCESS* (ANP) UNTUK PENDIRIAN BANK WAKAF MIKRO DI KOTA BANJARMASIN"

Data Personal Responden

Nama Responden :

Instansi/Jabatan :

No. Telp/HP :

1. Bagaimana gambaran wakaf di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana pengelolaan wakaf di Kota Banjarmasin?
3. Bagaimana jika wakaf dikelola menjadi pembiayaan UMKM?
4. Bagaimana jika didirikan bank wkaf mikro (BWM) di banjarmasin?
5. Apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pendirian BWM?
6. Pihak mana saja yang berperan dalam permasalahan untuk pendirian BWM di Kota Banjarmasin?
7. Apa solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pendirian BWM di Kota Banjarmasin?
8. Apa strategi yang diperlukan untuk pendirian BWM?
9. Bagaimana agar BWM optimal dalam menyalurkan dana sebagai bagi UMKM di Kota Banjarmasin?
10. Bagaimana harapan kedepan tentang BWM?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kuesioner *Analytical Networking Process* (ANP)

"IMPLEMENTASI *ANALYTICAL NETWORKING PROCESS* (ANP) UNTUK PENDIRIAN BANK WAKAF MIKRO DI KOTA BANJARMASIN"

Data Personal Responden

Nama Responden :

Instansi/Jabatan :

No. Telp/HP :

Kuesioner *Analytical Networking Process* (ANP) ini berisi kumpulan permasalahan yang diperoleh dari ***Indepth Interview*** deengan beberapa pakar/akademisi maupun praktisi organisasi yang memahami akar permasalahan pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banjarmasi. Tujuan kuesioner penelitian ini adalah untuk mendapat prioritas permasalahan dalam pendirian Bank Wakaf Mikro di Kota Banarmasin.

A. Petunjuk Pengisian

Pernyataan dalam kuesioner ANP berupa *pairwaise comparison* (pembandingan pasangan) antar elemen dalam cluster untuk mengetahui mana diantara elemen tersebut yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan seberapa besar perbedaannya (pada skala 1-9) dilihat dari satu sisi. Skala numerik 1-9 yang digunakan merupakan terjemahan dari penilaian verbal seperti pada tabel berikut:

Skala Numerik (*Intencity of Importance*)	**Skala Verbal (*Definition*)**
9	*Extreme importance*
8	*Very, very strong*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7	*Very strong or demonstrated mportance*
6	*Strong plus*
5	*Strong importance*
4	*Moderate plus*
3	*Moderate importance*
2	*Weak*
1	*Equal importance*

B. Penilaian Tingkat Kepentingan (beri tanda "X" pada pilihan anda)

I. PRIORITAS MASALAH

a. Prioritas masalah berdasarkan aspek

- ✓ **SDM :** Aspek yang berhubugan dengan SDM sebagai pengelola bank wakaf mikro.
- ✓ **Infrastruktur :** Aspek yang berkaitan dengan tempat/fasilitas dasar dalam mendirikan bank wakaf mikro.
- ✓ **Teknis :** Aspek yang berkaitan dengan aturan/persyaratan dalam proses pendirian bank wakaf mikro.
- ✓ **Sosialisasi :** Aspek yang berkaitan dengan sosialisasi mengenai pendirian bank wakaf mikro.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aspek-aspek	1	2	3	4	5	6	7	8	9
SDM									
Infrastruktur									
Teknis									
Sosial									

b. **Prioritas masalah berdasarkan sub masing-masing aspek**

1) **Sumber Daya Manusia (SDM) :**

Masalah SDM	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Minimnya SDM Internal Pesantren yang profesional di bidang keuangan syariah,terutama mengenai aplikasi dan mekanisme BWM.									
Kurangnya wawasan SDM Internal pesantren mengenai BWM.									
Kurangnya minat SDM internal pesantren untuk terlibat dalam pengelolaan BWM karena lebih memfokuskan pada proses belajar mengajar.									

2) **Infrastruktur :**

Masalah Infrastruktur	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Belum ada pesantren yang siap dan bersedia menjalankan bisnis BWM.									
Sasaran bisnis BWM hanya terfokus pada pesantren..									
Minimnya pesantren yang memenuhi kriteria pesantren potensial untuk menjalankan bisnis BWM.									

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) **Teknis :**

Masalah Teknis	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Sumber modal awal pendirian BWM bergantung pada ketersediaan dana di LAZNAS Bank Syariah Mandiri Pusat.									
Dana wakaf yang berasal dari donator daerah belum bisa dijadikan sumber modal utama pendirian BWM.									
Pengalaman buruk dalam mengelola usaha koperasi.									

4) **Sosialisasi :**

Masalah Sosialisasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Informasi tentang BWM masih terbatas sehingga literasi pesantren dan masyarakat masih kurang mengenai BWM.									
Kurangnya sinergitas pihak-pihak yang berperan dalam pendirian BWM untuk mensosialisasikan BWM.									
Pro-Kontra dikalangan masyarakat tentang dana wakaf dikelola menjadi modal pembiayaan.									

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

II. PRIORITAS SOLUSI

a. Prioritas solusi berdasarkan aspek

Aspek-aspek	1	2	3	4	5	6	7	8	9
SDM									
Infrastruktur									
Teknis									
Sosial									

b. Prioritas solusi berdasarkan sub masing-masing aspek

1) Sumber Daya Manusia (SDM) :

Solusi SDM	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Melakukan rekrutmen SDM profesional di bidang instrumen keuangan syariah.									
Meningkatkan wawasan SDM internal dengan memberikan pendidikan pelatihan/ training mengenai BWM.									
Menumbuhkan minat dengan memberikan motivasi dalam berbisnis BWM.									

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Infrastruktur :

Solusi Infrastruktur	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Melakukan pendekatan dan pembimbingan secara intens kepada pesantren.									
Memberikan peluang bagi lembaga pendidikan Islam selain pesantren sehingga bisa menjadi *role model* bagi pesantren untuk mendirikan									

BWM.									
Mendorong dan memberikan arahan kepada pesantren dalam mencapai kriteria potensial.									

3) Teknis :

Solusi Teknis	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Merubah kebijakan agar permodalan pendirian BWM bisa berasal dari LAZ BSM daerah.									
Merubah kebijakan yang memudahkan donatur daerah mewakafkan dananya untuk pendirian BWM didaerahnya sendiri.									
Memberikan motivasi, pelatihan serta pendampingan hingga BWM berjalan dengan optimal.									

4) Sosialisasi :

Solusi Sosialisasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada pesantren dan masyarakat tentang BWM.									
Meningkatkan sinergitas antara pihak-pihak yang berperan dalam proses pendirian BWM.									
Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang wakaf produktif mengurangi ketimpangan sosial ekonomi.									

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

III. PRIORITAS STRATEGI

Strategi	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada tenaga kerja atau pengelola BWM.									
Infrastruktur yang mendukung dan strategis untuk didirikannya BWM di pesantren-pesantren potensial.									
Memberikan kemudahan dalam akses sumber modal maupun proses perizinan dalam pendirian BWM.									
Menggencarka sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan wakaf produktif melalui BWM kepada pesantren maupun masyarakat.									

- Terima Kasih -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar Jarigan *Analytical Networking Process* (ANP) dalam Softtware *Superdecesion*

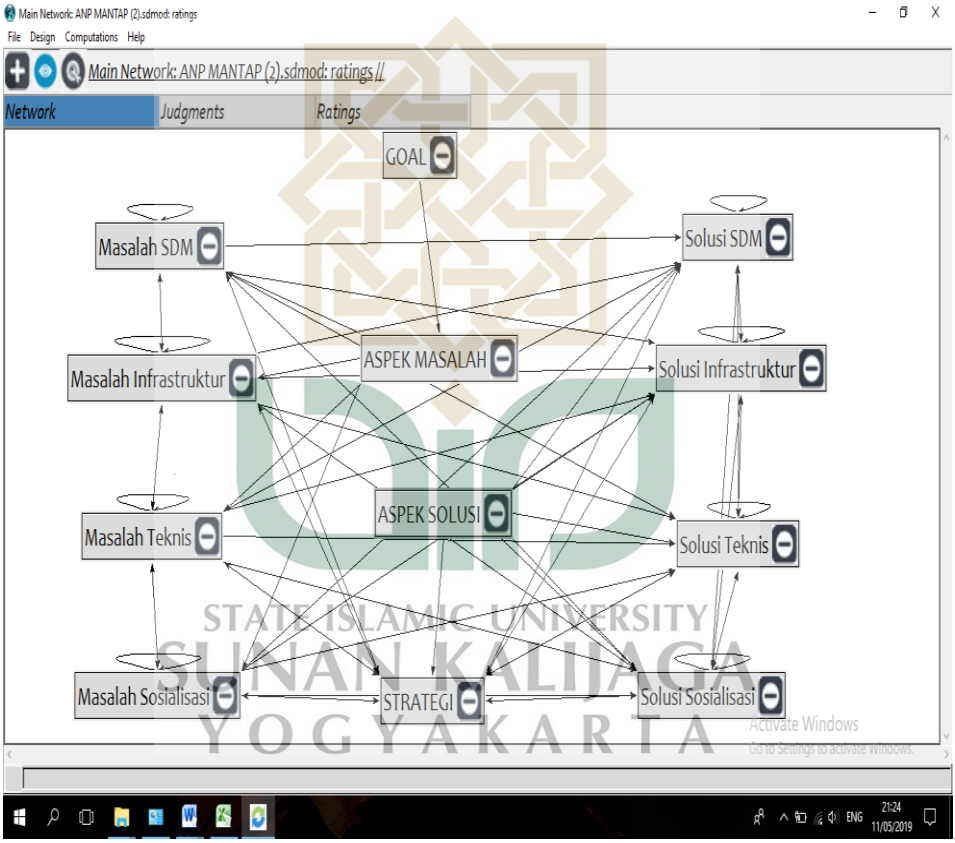

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Tabulasi Kuesioner

Aspek	Dosen	BWI	MES	kemenag	OJK
Aspek SDM	7	6	9	9	8
Aspek Infrastruktur	7	4	7	8	7
Aspek Regulasi	6	3	6	8	6
Aspek Sosialisasi	7	5	9	9	8
Masalah SDM 1	9	5	8	9	8
Masalah SDM 2	8	6	7	8	7
Masalah SDM 3	6	6	7	7	7
Masalah Infrastruktur 1	6	4	6	7	6
Masalah Infrastruktur 2	6	4	8	8	7
Masalah Infrastruktur 3	7	4	7	8	6
Masalah Regulasi 1	6	4	6	7	6
Masalah Regulasi 2	7	3	6	7	5
Masalah Regulasi 3	8	3	6	6	6
Masalah Sosialisasi 1	9	5	7	7	8
Masalah Sosialisasi 2	7	5	7	8	6
Masalah Sosialisasi 3	6	4	6	7	6
Solusi SDM	8	7	9	7	8
Solusi Infrastruktur	9	7	7	6	7
Solusi Regulasi	7	6	7	7	7
Solusi Sosialisasi	8	6	8	7	8
Solusi SDM 1	9	7	7	7	6
Solusi SDM 2	9	6	7	7	8
Solusi SDM 3	9	6	6	6	6
Solusi Infrastruktur 1	9	6	6	7	6
Solusi Infrastruktur 2	9	6	7	7	7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Solusi Infrastruktur 3	9	7	7	7	7
Solusi Regulasi 1	7	7	7	7	8
Solusi Regulasi 2	7	6	6	7	7
Solusi Regulasi 3	9	5	6	6	6
Solusi Sosialisasi 1	9	7	8	7	8
Solusi Sosialisasi 2	9	6	7	8	8
Solusi Sosialisasi 3	9	6	7	7	7
Strategi 1	9	7	7	8	7
Strategi 2	8	6	7	7	7
Strategi 3	9	7	7	7	7
Strategi 4	9	7	7	7	8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perhitungan Geometric Mean Aspek Masalah

Responden	ASPEK MASALAH			
	1SDM	**2Infrastruktur**	**3Teknis**	**4Sosialisasi**
R5	1	2	3	1
R4	1	2	2	1
R3	1	2	3	1
R2	1	3	4	2
R1	1	1	2	1
Total	5	10	14	6

Perhitungan Rater Agreement Aspek Masalah

U = 5+10+14+16 = 35/4 = 8.75

S = (5-8.75)^2+(10-8.75)^2+(14-8.75)^2+(6-8.75)^2= 51

MaxS = 84

W = 51/84 =0.6071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perhitungan Geometric Mean Aspek Solusi

Responden	ASPEK			
	1. SDM	2. Infrastruktur	3. Teknis	4. Sosialisasi
R5	1	2	2	1
R4	1	2	1	1
R3	1	3	3	2
R2	1	1	2	2
R1	2	1	3	2
Total	6	9	11	8

Perhitungan Rater Agreement Aspek Solusi

U = 6+9+11+8 = 34/4 = 8.5

S = (6-8.5)^2+(9-8.5)^2+(11-8.5)^2+(8-8.5)^2 = 13

MaxS = 43

W = 13/43 = 0.3023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perhitungan Geometric Mean Aspek Strategi

Responden	STRATEGI			
	1kualitas SDM	2Infrastruktur	3akses modal	4Sosialisasi
R5	2	2	2	1
R4	1	2	2	2
R3	1	3	4	2
R2	1	2	2	1
R1	1	2	3	1
Total	6	11	13	7

Perhitungan Rater Agreement Aspek Strategi

U = 6+11+13+7 = 37/4 = 9.25

S = (6-9.25)^2+(11-9.25)^2+(13-9.25)^2+(7-9.25)^2 = 33

MaxS = 72

W = 33/72 = 0.4583

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DETAILS

NAME	ILMA MAHDIYA
D.O.B	25 Agustus 1995
EMAIL	Ilmamahdiya12@gmail.com
CONTACT	085249631820

SKILLS

Specialities

Ms.Word

Knowledge

Economic

Interests

Travelling

EDUCATION

ELEMENTARY SCHOOL — SD N Pasar Lama 8 Banjarmasin
2000 - 2007

JUNIOR HIGH SCHOOL — MTsN Mulawarman Banjarmasin
2007 – 2010

SENIOR HIGH SCHOOL — MAN 2 Model Banjarmasin
2010 - 2013

UNDERGRADUATE — UIN Antasari Banjarmasin
2013 - 2017

GRADUATE — State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta
2017 – 2019 — Faculty of Islamic Economic And Business

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA